

ABSTRAK

Demam tifoid adalah suatu penyakit infeksi akut yang biasanya mengenai saluran pencernaan dengan gejala demam yang lebih dari satu minggu, gangguan pencernaan, dan gangguan kesadaran. Penyakit demam tifoid ini sangat erat hubungannya dengan kebersihan perseorangan dan lingkungan.

Desain penelitian adalah studi kasus, subyek yang digunakan 2 pasien Ny. D dan Tn. D dalam jangka waktu penelitian 3 hari, dari mulai dilakukan pengkajian sampai pasien keluar rumah sakit yang bertempat di Ruang Pav. Blue Rumah sakit Wiyung Sejahtera. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan diagnostik, dan dokumentasi asuhan keperawatan.

Hasil studi kasus pada pasien Ny. D dan Tn. D dengan penderita tifoid, didapatkan satu diagnosis yang prioritas yakni ketidakefektifan termoregulasi berhubungan dengan respons inflamasi sistemik. Dengan tindakan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan suhu dalam batas normal, setelah dilakukan tindakan kompres hangat dan pemberian anti biotik.

Kesimpulan dari studi kasus ini adalah dengan teknik kompres hangat, diit lunak, dan obat anti biotik. Sehingga disarankan bagi keluarga pasien tentang perlunya menjaga kesehatan fisik dan lingkungan, sehingga dapat menekan tingginya angka penderita demam tifoid di Indonesia.

Kata kunci: Demam tifoid, ketidakefektifan termoregulasi